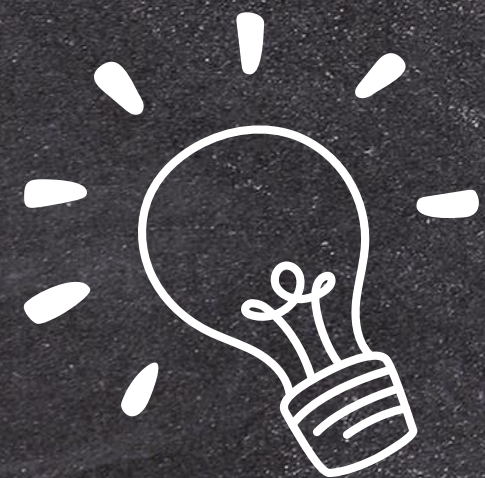




KELOMPOK



10





AN660TA

ANDRICHA DEA
MITRA
2213025061

IRENA PASKAH
M.S
2213025033

DEWI NURUL
ISTIQOMAH
2253025003





APA ITU PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (PB) ?



PB merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar. PB bukanlah pembelajaran yang diindividualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang independen.



ENAM (6) ELEMEN YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.

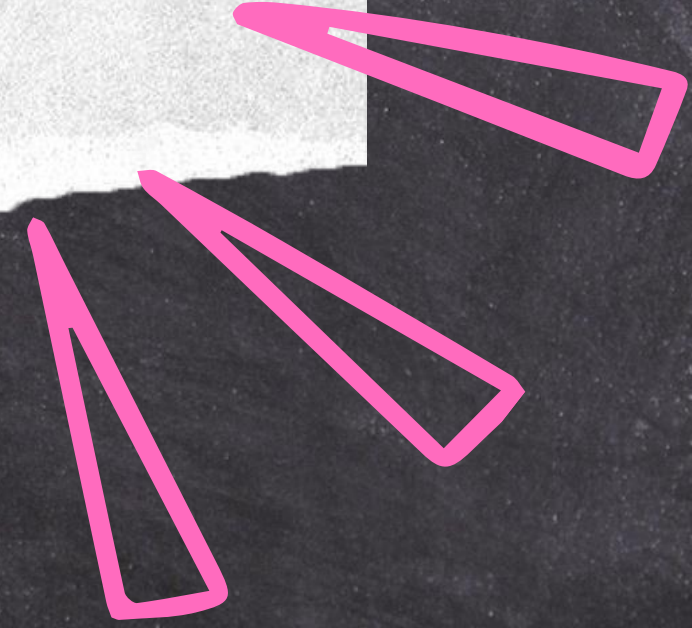
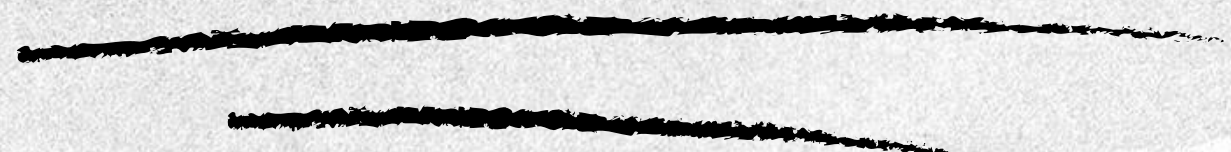




Pembelajaran Berdiferensiasi	Pembelajaran Tidak Berdiferensiasi
1. Fleksibel, siswa belajar dengan teman sebaya yang sama atau berbeda kemampuan sesuai dengan kekuatan dan minatnya.	1. Labeling, bahwa siswa tidak disamakan dengan kemampuan kelompoknya.
2. Memberikan tugas belajar sesuai dengan minat dan kesiapan belajar siswa, namun tetap mengacu kepada tujuan pembelajaran	2. Menganggap siswa tidak mampu mengerjakan tugas dan berpikir tingkat tinggi.
3. Pembelajaran yang didasarkan pada asesmen dan kebutuhan belajar.	3. Pembelajaran tidak didasarkan pada asesmen dan kebutuhan belajar.
4. Siswa belajar berdasarkan tujuan kurikulum yang sama namun menggunakan kriteria keberhasilan yang bervariasi.	4. Siswa belajar dengan tujuan kurikulum yang berbeda.
5. Siswa menentukan sendiri cara belajarnya.	5. Guru bertanggung jawab penuh dengan cara belajar siswa.
6. Kegiatan pembelajaran terstruktur.	6. Kegiatan pembelajaran tidak terstruktur.

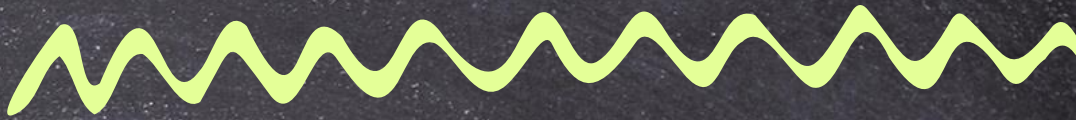


TUJUAN





Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi



➤ Untuk membantu semua siswa dalam belajar

➤ Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

➤ Untuk menjalin hubungan yang harmonis guru dan siswa

➤ Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri

➤ Untuk meningkatkan kepuasan guru

Komponen

**Komponen
Pembelajaran
Berdiferensiasi**



Isi



**Lingkungan
Belajar**



Proses



Produk



ISI

meliputi apa yang dipelajari siswa

Contoh diferensiasi pada komponen isi adalah:

- a. Menggunakan bahan bacaan pada berbagai tingkat keterbacaan.
 - b. Menyediakan bahan ajar pada kaset.
 - c. Menggunakan daftar kosakata untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa.
 - d. Mempresentasikan ide melalui sarana pendengaran dan penglihatan.
 - e. Menggunakan teman bacaan.
 - f. Menggunakan kelompok kecil untuk mengajarkan kembali ide atau keterampilan pada siswa yang mengalami kesulitan, serta memperluas pemikiran atau keterampilan peserta didik yang sudah menguasai.
- 



PROSES

bagaimana siswa mengolah informasi

Contoh diferensiasi pada komponen proses adalah:

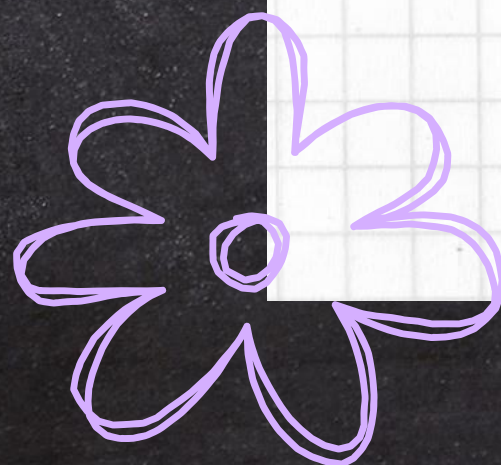
- a. Menggunakan kegiatan berjenjang, semua siswa bekerja dengan pemahaman dan keterampilan yang sama, serta melanjutkan dengan berbagai tingkat dukungan, tantangan, dan kompleksitas.
 - b. Menyediakan pusat minat yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri.
 - c. Mengembangkan agenda pribadi (daftar tugas yang ditulis oleh guru) yang harus diselesaikan selama waktu yang ditentukan.
 - d. Menawarkan dukungan langsung lainnya bagi siswa yang membutuhkan.
 - e. Memvariasikan waktu yang disediakan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- 



PRODUK

Bagaimana siswa menunjukkan apa yang telah dipelajari

Contoh diferensiasi pada komponen produk adalah:

- a. Memberi siswa pilihan cara mengekspresikan kebutuhan pembelajaran (seperti membuat pertunjukan boneka, menulis surat, atau membuat puisi).
 - b. Menggunakan rubrik yang cocok dan memperluas keberagaman tingkat keterampilan siswa.
 - c. Membolehkan siswa bekerja sendiri atau berkelompok kecil untuk menuntaskan tugas.
 - d. Mendorong siswa untuk membuat tugas mereka sendiri.
- 



LINGKUNGAN BELAJAR

Bagaimana cara siswa bekerja dan merasa dalam pembelajaran

Contoh diferensiasi pada komponen lingkungan belajar adalah:

- a. Memastikan ada tempat di ruangan untuk bekerja dengan tenang dan tanpa gangguan, serta tempat yang menyediakan siswa berkolaborasi.
 - b. Menyediakan materi yang mencerminkan berbagai budaya.
 - c. Menetapkan pedoman yang jelas untuk kerja mandiri yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - d. Mengembangkan rutinitas yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan bantuan ketika guru sibuk dengan siswa lain dan tidak dapat segera membantu mereka.
 - e. Membantu siswa memahami bahwa ada siswa yang perlu bergerak untuk belajar, sementara yang lain lebih suka duduk dengan tenang.
- 



Prinsip-Prinsip

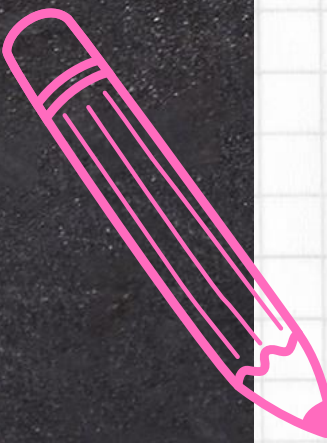


1. Asesmen yang berkesinambungan dalam pembelajaran.
2. Guru menjamin proses pembelajaran yang mengakui keberadaan semua siswa.
3. Pengelompokkan siswa secara fleksibel.
4. Adanya kolaborasi dan koordinasi yang terus menerus antara guru kelas/ guru bidang studi dengan guru pendidik khusus.
5. Guru dan siswa bekerja bersama membangun komitmen untuk mewujudkan hasil belajar yang diharapkan.
6. Penggunaan waktu yang fleksibel dalam merespon proses dan hasil belajar siswa.
7. Strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti pusat belajar, pusat pengembangan bakat dan minat, pusat olahraga, pembelajaran tutor sebaya, dan sebagainya.
8. Siswa dinilai dengan berbagai cara sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa. Tomlinson (2000b).

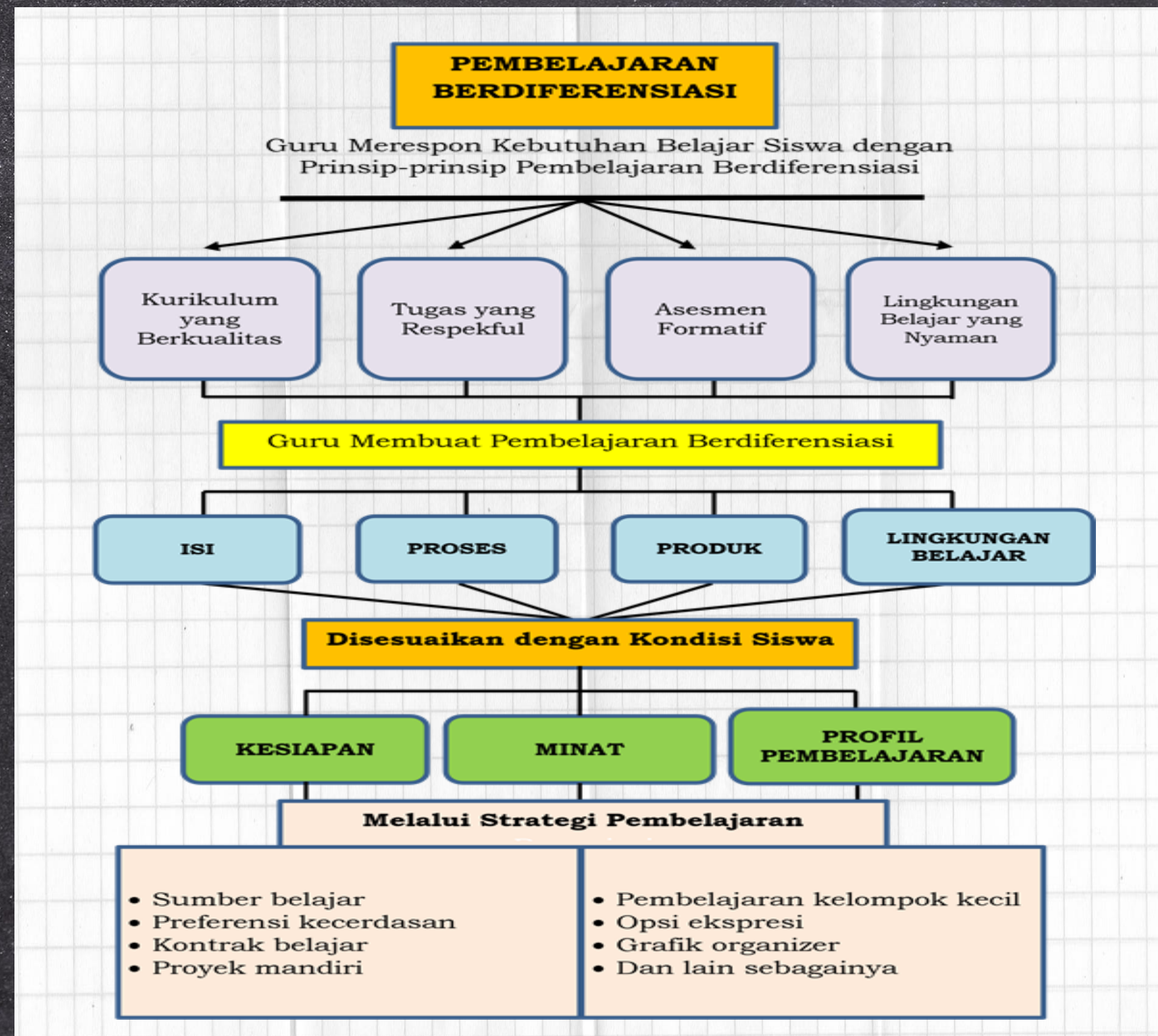




KOMITMEN

- 
- 
1. Menggunakan asesmen. Termasuk di dalamnya memperhatikan masukan, kesiapan, minat dan bakat siswa.
 2. Menggunakan hasil asesmen untuk mendiferensiasikan lingkungan belajar, pembelajaran, dan evaluasi.
 3. Memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 4. Membuat penyesuaian (bisa dilakukan kapan saja) untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dapat diperkirakan.

BAGAN ALIR PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI



THANK

YOU

